

## **BAB V**

### **TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan pengolahan data dan pembahasan penelitian, peneliti memperoleh beberapa temuan yang dapat disimpulkan mengenai pemberian motivasi kepada siswa saat kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran produktif Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMKN 9 Garut. Studi tentang pemberian motivasi saat kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran produktif dapat disimpulkan sebagai berikut:

“Pemberian motivasi ketika kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran produktif berada dalam kategori rendah.”

Sedangkan pemberian motivasi kepada siswa saat kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran produktif dapat disimpulkan pada setiap aspek sebagai berikut:

1. Pada aspek penciptaan situasi/stimulasi yang terdiri dari dua indikator bahwa pemberian motivasi ketika kegiatan penciptaan situasi/stimulasi pada mata pelajaran produktif berada dalam kategori rendah.
2. Pada aspek kegiatan awal yang terdiri dari dua indikator bahwa pemberian motivasi ketika kegiatan awal pembelajaran pada mata pelajaran produktif berada dalam kategori tinggi.
3. Pada aspek kegiatan inti pembelajaran yang terdiri dari dua indikator bahwa pemberian motivasi ketika kegiatan inti pembelajaran pada mata pelajaran produktif berada dalam kategori rendah
4. Pada aspek kegiatan penutup pembelajaran yang terdiri dari empat indikator bahwa pemberian motivasi ketika kegiatan penutup pembelajaran pada mata pelajaran produktif berada dalam kategori rendah.

#### **5.2 Implikasi dan Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dari hasil temuan adalah pada persepsi siswa tentang pemberian motivasi saat kegiatan belajar mengajar sehingga implikasi dan rekomendasi yang diajukan peneliti sebagai berikut:

1. Siswa yang tidak diperhatikan khususnya dalam motivasi belajar akan mempunyai implikasi negatif terhadap proses belajar dan hasil belajar siswa bahkan tujuan seorang pendidik (guru) dan begitu pula sebaliknya jika siswa diperhatikan khususnya dalam motivasi saat kegiatan belajar mengajar akan mempunyai implikasi positif terhadap proses belajar dan hasil belajar siswa bahkan tujuan seorang pendidik.
2. Kemampuan guru menciptakan proses pembelajaran yang kreatif dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa. Sebagai guru hendaknya dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
3. Pihak guru diharapkan dapat meningkatkan kembali apa saja faktor yang dapat meningkatkan motivasi siswa saat kegiatan belajar mengajar, seperti halnya meningkatkan cara belajar yang inovatif dan juga meningkatkan kompetensi yang harus dimiliki meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.
4. Pada penelitian ini terdapat banyak kekurangan, bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar mengkaji lebih luas dan mendalami lagi mengenai motivasi belajar siswa, atau variabel pemberian motivasi dapat dihubungkan dengan variabel lainnya.